

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB per kapita, jaminan kesehatan dan penduduk yang menamatkan perguruan tinggi secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.
2. Variabel kemiskinan dan morbiditas secara statistik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah.
3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia adalah variabel PDRB per kapita dengan hasil perhitungan elastisitas 0.056.

#### **B. Implikasi**

1. Tingginya tingkat kemiskinan akan melemahkan sektor ekonomi dan secara nyata akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat, perluasan ketimpangan sosial dan kegagalan dalam pemenuhan standar hidup. Masyarakat miskin akan sulit dalam mengakses pendidikan yang layak bahkan banyaknya kasus putus sekolah akibat keterbatasan biaya, selain itu akses kesehatan yang sulit diperoleh akan menimbulkan tingginya risiko penyakit. Dibutuhkan usaha dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yang dimulai melalui peningkatan pendapatan

masyarakat melalui pendampingan dan pelatihan usaha terutama dalam pemanfaatan teknologi, pemberdayaan sektor ekonomi kecil seperti UMKM dan perluasan kesempatan kerja. Selain itu, diperlukan perbaikan pada program-program bantuan sosial seperti pendataan ulang penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH) dan lain-lainnya agar bantuan yang disalurkan dapat tepat sasaran diterima kepada masyarakat yang lebih membutuhkan.

2. Pemerintah dapat meningkatkan pembangunan manusia melalui PDRB per kapita yang menjadi gambaran dari pendapatan masing-masing individu per daerah melalui pemberdayaan sektor-sektor yang memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian daerah. Sebagai contoh pengembangan pada sektor pariwisata, pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam meningkatkan infrastruktur pariwisata mengingat Jawa Tengah memiliki berbagai wisata alam dan keberagaman budaya yang sangat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, sebaran ekonomi perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor ekonomi tradisional seperti pertanian yang kurang menentu, dilakukan dengan mengembangkan sektor unggulan lainnya seperti manufaktur dan ekonomi kreatif. Perbaikan sumber daya manusia juga diperlukan melalui investasi pendidikan dan pelatihan kerja agar tenaga kerja siap bersaing di pasar kerja dan dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan diri.
3. Dalam peningkatan sektor kesehatan pemerintah perlu memastikan bahwa layanan kesehatan dapat diterima dan diakses oleh seluruh lapisan

masyarakat. Dalam hal ini, pemerintah dapat melakukan perbaikan dalam lingkup infrastruktur kesehatan seperti pembangunan puskesmas dengan fasilitas sesuai dengan penetapan peraturan, perbaikan jalan untuk mempermudah mobilisasi masyarakat serta peningkatan sarana dan prasarana layanan puskesmas, pembangunan ini harus dilakukan pada masing-masing daerah baik perkotaan maupun perdesaan. Perbaikan layanan kesehatan juga diperlukan yaitu dengan memenuhi kebutuhan tenaga medis yang handal pada masing-masing puskesmas dan manajemen pelayanan yang optimal serta efisien. Selain itu, pengguna jaminan kesehatan harus ditingkatkan melalui pemanfaatan pada aplikasi mobile yang memudahkan masyarakat saat mengakses layanan kesehatan dan peningkatan pada pelayanan administrasi jaminan kesehatan. Terutama dibutuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, masyarakat harus memiliki kesediaan untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan dirinya dan mencari informasi yang dapat menunjang kesehatannya. Program kesehatan yang secara nyata dilakukan di Jawa Tengah sejak tahun 2016 yaitu Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng (5NG). Jalannya program ini akan mengurangi risiko komplikasi pada ibu hamil dan bayi dengan melakukan pemantauan dini hingga pasca kelahiran.

4. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kompetensi individu hingga dapat meningkatkan sumber daya manusia. Sehingga diperlukan pemerataan akses pendidikan dan kewajiban individu untuk menjalankan pendidikan. Dalam mendukung hal tersebut, pemerintah perlu

mengalokasikan lebih banyak dana pada sektor pendidikan guna pembangunan fasilitas sekolah, penyediaan buku dan alat tulis, serta pengadaan pelatihan bagi tenaga pendidik agar ilmu yang diajarkan dapat terus berkembang. Program-program bantuan seperti KIP dan beasiswa sangat diperlukan dalam mencegah siswa putus sekolah, maka perlu untuk dipastikan bahwa program yang dijalankan tepat sasaran. Program pendidikan seperti Satu Desa Tiga Sarjana yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas perlu dijadikan sebagai contoh nyata dari upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap perguruan tinggi. Pemerintah memberikan dukungan dana sebesar Rp 2.000.000 per tahun kepada mahasiswa kurang mampu yang tinggal di desa dengan tingkat kelulusan perguruan tinggi kecil. Sasaran program ini adalah agar mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya dapat menciptakan perubahan yang lebih baik dan unggul di desa tempat tinggalnya sesuai dengan ilmu yang didapat. Kabupaten Banyumas juga mengadakan beasiswa bagi pelajar yang ingin menempuh pendidikan tinggi melalui Beasiswa Bupati Banyumas. Keunggulan dari program ini adalah masyarakat yang kurang mampu tidak dibebani dengan biaya pendidikan karena pemerintah memberikan kebebasan biaya pendidikan (UKT) penuh selama 8 semester untuk program sarjana dan diploma.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini masih terbatas secara variabel sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait Indeks

Pembangunan Manusia untuk dapat memperluas variabel yang digunakan, baik secara ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sektor-sektor lainnya karena terdapat berbagai variasi variabel lainnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu yang lebih panjang sehingga analisis dapat dilakukan lebih mendalam untuk melihat bagaimana suatu fenomena atau variabel dapat berkembang maupun berubah dari waktu ke waktu.

